

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat, menurut perkembangan ilmu akuntansi yang semakin pesat pula. Ilmu akuntansi yang sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen suatu organisasi/perusahaan ini sudah mulai dipelajari oleh kalangan akademisi mulai sekolah tingkat menengah, hingga tingkat perguruan tinggi. Karena, kebutuhan akan ilmu akuntansi saat ini sudah seperti halnya “kebutuhan pokok” bagi setiap organisasi/perusahaan yang mengelola finansial walaupun sederhana apapun.

Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan didalam persaingan ekonomi dunia. Pendapatan merupakan suatu pos utama yang penting bagi perusahaan dipergunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan.

Tujuan suatu badan usaha dibangun untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin untuk mengetahui apakah suatu badan usaha telah dijalankan sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan laporan keuangan. Dalam laporan keuangan kita dapat mengetahui apakah laba yang dihasilkan sudah maksimal. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, pihak pengguna dapat mengetahui apa yang telah dicapai oleh perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan rencana yang akan dijalankan pada masa yang akan datang.

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi. Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban dan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang telah berlaku.

Sistem akuntansi memiliki peran penting bagi eksistensi perusahaan termasuk perusahaan jasa kontraktor. Selain kontraktor juga memerlukan sistem akuntansi dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Perkembangan yang cukup dinamis, menjadikan pihak manajemen harus mampu untuk mengambil peluang, kebijakan, dan juga strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan-keputusan yang ditetapkan tersebut sebagai bentuk upaya untuk tetap unggul di pasar persaingan. Untuk mempertahankan keunggulan dan kelangsungan hidup dalam sebuah perusahaan, tentunya peningkatan laba menjadi tujuan utama, sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

Sistem akuntansi keuangan adalah suatu sistem yang memproses transaksi anggaran dan realisasinya dimulai dari pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran data sehingga menjadi laporan keuangan. Akuntansi menghasilkan

Informasi yang dipergunakan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk laporan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan mengenai kondisi atau keadaan keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode. Informasi dalam kinerja keuangan perusahaan itu diperlukan dengan tujuan menilai bagaimana perubahan mengenai potensi sumber daya ekonomi perusahaan untuk memprediksi pada masa mendatang.

Secara teoritis sistem akuntansi keuangan adalah kerangka yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan sebuah entitas. Kerangka ini mencakup aturan dan prinsip akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Dalam sistem akuntansi keuangan, transaksi keuangan dicatat, diurutkan, dan diolah berdasarkan prinsip pengakuan pendapatan dan biaya serta prinsip pencocokan. Dengan sistem akuntansi keuangan ini, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan. Macam-macam laporan keuangan yang dihasilkan juga bias memberikan gambaran mengenai kinerja dan *stabilitas financial* perusahaan.

Menurut Horngren, Sundem, dan Elliott (2019), Sistem akuntansi keuangan adalah metode yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, merekam, dan melaporkan informasi keuangan, sehingga memungkinkan manajemen membuat keputusan yang sepenuhnya informasi dan

pemegang saham memperoleh pemahaman yang baik tentang kinerja keuangan entitas.

Di dalam perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

Pengelolaan keuangan dalam peraktiknya kini diwarnai dengan munculnya fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisa-organisasi publik. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodic.

Penerapan sistem akuntansi keuangan diharapkan semua aktifitas instansi dapat dijalankan dengan efisien, sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem akuntansi keuangan yang dimaksud adalah suatu sistem akuntansi keuangan yang diterapkan secara menyeluruh. Sistem akuntansi keuangan disebuah instansi adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena sistem akuntansi keuangan dapat digunakan sebagai alat pengatur dan pengendali untuk seluruh kegiatan keuangan.

Fenomena utama yang sering timbul dalam sistem akuntansi keuangan adalah sistem akuntansi yang digunakan belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), setiap perusahaan

harus melakukan sistem akuntansi untuk mempermudah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif. Selain itu fenomena yang sering kali di jumpai menganalisis laporan keuangan yaitu kesalahan klasifikasi akun atau pengelompokan akun pada laporan keuangan misalnya pada neraca, dalam kewajiban jangka panjang dimasukkan pada akun yang salah maka akan menambah hutang yang menyebabkan perusahaan akan kehilangan klien atau modal investor.

PT Ransoe Pilar Utama Tanjung Morawa yang beralamat di Lorong Kenangan No. 3, Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi: jasa pelaksanaan untuk kontruksi bangunan gedung, saluran air, pelabuhan, Dam, dan prasarana sumber daya air lainnya, jasa pelaksana untuk kontruksi jalan raya, rel kereta api, dan landasan pacu bandara, dan masih banyak sebagainya dan dari proyek-proyek tersebut lah perusahaan akan memperoleh keuntungan yang akan dicatat dalam sistem akuntansi keuangannya.

Sistem akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, masih terdapat banyak perusahaan yang belum melakukan pencatatan Sistem Akuntansi Keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan masih banyak perusahaan yang melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan akun keuangannya. Maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pada perusahaan, apakah sistem akuntansi yang diterapkan di PT Ransoe Pilar Utama

Tanjung Morawa sudah efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya dan penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan Undang-undang yang diterapkan sehingga memberikan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimanakah Sistem Akuntansi Keuangan Yang Diterapkan oleh PT Ransoe Pilar Utama Tanjung Morawa ”?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sistem Akuntansi Keuangan pada PT Ransoe Pilar Utama Tanjung Morawa.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Manfaat dari penulisan mengenai Sistem Akuntansi Keuangan yang dilakukan penulis sebagai berikut:

#### 1) Manfaat bagi Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan atau menambah pemahaman dan pengetahuan dalam Sistem Akuntansi Keuangan

#### 1. Bagi Praktis

Untuk dapat memberikan masukan dan solusi untuk kemajuan bendahara dalam memahami Laporan Keuangan agar Perusahaan tidak mengalami masalah yang dapat berdampak kerugian bagi PT. Ransoe Pilar Utama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi merupakan suatu metode serta prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi serta kondisi keuangan yang diperlukan untuk disediakan bagi perusahaan atau organisasi usaha. Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan serta prosedur yang dipergunakan perusahaan dalam mencatat transaksi-transaksi dan melaporkan hasilnya.

#### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu "Systema" yang berarti menetapkan atau mengatur. Mengatur yang dimaksud adalah peraturan orang-orang atau personil didalam melakukan suatu aktivitas.

Menurut Fatansyah (2015:11) bahwa Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Menurut Sujarweni (2015) menyatakan sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat dilihat dari elemen-elemennya yang bisa dalam bentuk keluaran dan masukan yang dapat menerima Input, mengolah Input, dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Akuntansi memegang peranan penting dalam suatu entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menggambarkan kinerja keuangan entitas selama periode waktu tertentu serta posisi keuangan entitas pada saat ini. Informasi keuangan ini digunakan oleh pengguna untuk membantu dalam prediksi kinerja pada masa mendatang. Berdasarkan informasi tersebut berbagai pihak dapat mengambil keputusan terkait dalam menggunakan keberlangsungan entitas.

Akuntansi dianggap dapat memberikan gambaran mengenai keadaan atau realita ekonomi perusahaan pada saat ini. Konsekuensinya bahwa aktiva dan kewajiban perusahaan harus dicatat dan dilaporkan dengan nilai pasar saat ini bukan biaya historis.

Setiap organisasi memerlukan informasi akuntansi dalam memenuhi kebutuhan manajerial dan pengambilan keputusan ekonomi, untuk itu dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang baik. Pada prinsipnya sistem merupakan kumpulan sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya, mempunyai fungsi yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem diciptakan untuk menangani suatu hal yang rutin terjadi.

Akuntansi merupakan suatu sistem. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri atas sub-sub sistem kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain serta mempunyai tujuan tertentu. Suatu sistem mengolah input (masukan) menjadi output (keluaran). Input suatu sistem adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir, outputnya merupakan laporan keuangan. Sistem akuntansi dapat dijelaskan secara rinci melalui siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan



sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya dan pelaporan keuangan.

Sistem akuntansi merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan yang bertujuan membuat informasi yang diharapkan oleh manajemen menjadi alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Adanan Silaban dan (E).M.Berliana mendefenisikan bahwa, Akuntansi keuangan merupakan suatu proses yang meliputi pengumpulan dan pemrosesan informasi yang bersifat keuangan untuk tujuan membantu berbagai keputusan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal terhadap suatu organisasi.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

### **Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan**

Pada dasarnya tujuan dari sistem akuntansi yaitu untuk memperlancar kegiatan perusahaan guna mencapai laba yang optimal. Kegiatan tersebut haruslah

berjalan dengan baik apabila sistem akuntansi yang diterapkanpun baik sebagaimana mestinya. Dari penjelasan di atas cukup jelas bahwa sistem akuntansi merupakan suatu pengontrol dalam kegiatan suatu perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, maka akan sangat membantu dalam kegiatan pengawasan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Adapun tujuan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15) yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### **Manfaat Sistem Akuntansi Keuangan**

Menurut (Muda Iskandar 2017) beberapa manfaat sistem akuntansi keuangan sebagai berikut :

1. Membuat Laporan Eksternal

Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah dan yang lain. Laporan-laporan ini mencakup laporan keuangan, SPT pajak, dan laporan yang diperlukan oleh

badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas.

## 2. Mendukung Aktivitas Rutin

Para manager memerlukan suatu SIA untuk menangani aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Contohnya antara lain menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, membuat faktur penagihan pelanggan dan menagih kas ke pelanggan, dan banyak paket piranti lunak akuntansi yang mendukung fungsi-fungsi rutin ini. Teknologi lain, seperti scanner untuk memindah kode produk, meningkatkan efisiensi dari proses bisnis.

## 3. Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Contohnya antara lain mengetahui produk-produk yang penjualannya bagus dan pelanggan mana yang paling banyak melakukan pembelian. Informasi ini sangat penting untuk merencanakan produk baru, memutuskan produk-produk apa yang harus ada dipersediaan, dan memasarkan produk kepada para pelanggan. Permintaan akan data dalam suatu basis data.

## 4. Perencanaan dan Pengendalian

Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. Menggunakan pemindai untuk

mencatat barang yang dibeli dan dijual mengakibatkan terkumpulnya jumlah informasi yang sangat banyak dengan biaya yang rendah, memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengendalikan dengan lebih terperinci.

### **Fungsi Sistem Akuntansi**

Kegiatan utama Akuntansi adalah mengatur dan mencatat segala transaksi dan unsur keuangan yang terjadi dalam suatu bisnis perusahaan. Selain itu, sistem ini juga menyediakan berbagai informasi keuangan yang dapat mendukung keberlangsungan usaha. Beberapa fungsi dari sistem akuntansi keuangan menurut (Eriana Widya Astuti, 2021) di antaranya:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data suatu aktivitas atau transaksi perusahaan.
2. Memproses data yang telah terkumpul menjadi informasi yang bermanfaat saat pengambilan keputusan.
3. Melakukan suatu kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan atau organisasi.
4. Meningkatkan suatu kualitas layanan atau produk serta meminimalisir biaya produksi atau jasa sehingga keuntungan perusahaan meningkat.
5. Peningkatan pada efisiensi kerja pada bagian keuangan.
6. sebagai Pandangan dalam Sharing Knowledge atau alih ilmu dalam hal mengalami peningkatan.

### **Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Keuangan**

Setelah diuraikan pengertian sistem secara umum, berikut ini diuraikan pengertian sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016) Dari definisi akuntansi, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan, berikut diuraikan lebih lanjut pengertian dari setiap unsur sistem akuntansi tersebut.

#### 1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan dasar dalam pencatatan. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.

Dalam sistem akuntansi secara manual (*manual system*), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam suatu sistem akuntansi dengan computer (*computerized system*) digunakan diberbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data

seperti: papan ketik (*keyboard*), *optical and magnetic characters and code*, *mice*, *voice*, *touch sensors* dan *cats*.

## 2. Jurnal

Jurnal merupakan contoh unsur sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar. Bentuk jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penerimaan Kas, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- b. Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.
- c. Jurnal Pembelian, jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk ke dalam jurnal pengeluaran kas.
- d. Jurnal Penjualan, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas.
- e. Jurnal Umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

3. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku Besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut juga sebagai catatan akhir karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

5. Laporan Keuangan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa contoh neraca perusahaan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar utang, daftar saldo persediaan.

Menurut Harahap (2015:19) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan: Mengumpulkan bukti-bukti transaksi, Mencatat transaksi dalam jurnal, Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja, Menyusun laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### **Karakteristik Sistem Akuntansi Keuangan**

(MC LEOD (AZHAR SUSANTO), 2018) Mc Leod yang dialih bahasa oleh Azhar Susanto (2013:38) karakteristik Sistem Akuntansi Keuangan Terdapat Karakteristik dari sistem akuntansi yaitu :

1) Relevan (*relevance*)

informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.

2) Tepat waktu (*timelines*)

Informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.



3) Akurat (*accurate*)

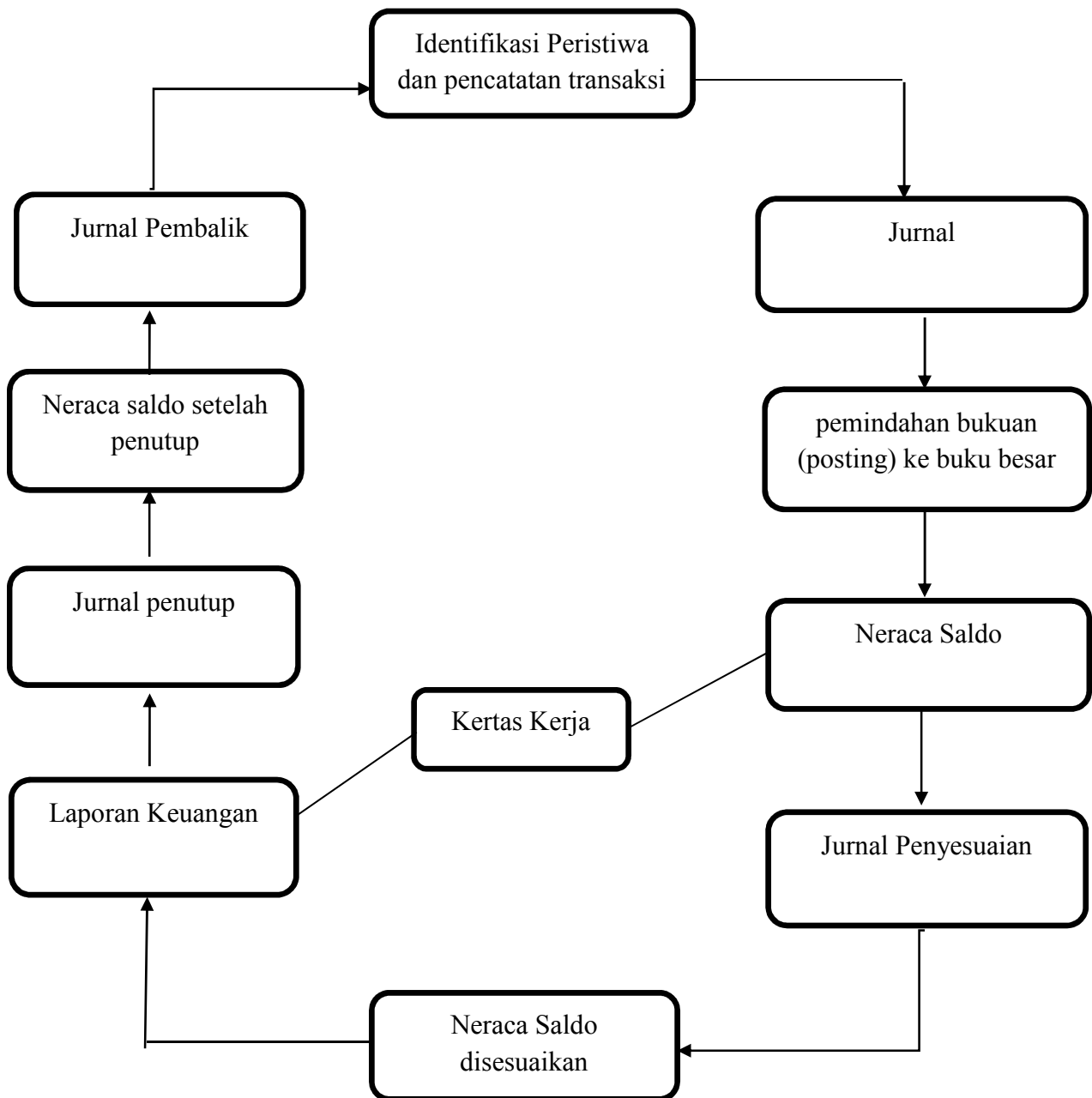
Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

4) Lengkap,

informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.

### **Siklus dalam Sistem Akuntansi Keuangan**

siklus akuntansi mengacu pada tahapan kegiatan akuntansi yang dimulai segera setelah transaksi terjadi dalam suatu entitas. Suatu periode kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga akan didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan selanjutnya menjadi neraca awal periode berikutnya. Demikian seterusnya, proses tersebut berjalan dari satu periode ke periode berikutnya. Kegiatan ini yang disebut sebagai siklus akuntansi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Keuangan**

Sumber: Martani, dkk (2016)

## 1. Identifikasi Peristiwa dan Pencatatan Transaksi

Menurut Soemarso (2018:44) “Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Suradadi (2019:24) “Transaksi bisnis atau transaksi keuangan adalah kejadian atau peristiwa ekonomi yang dicatat dan berpengaruh pada hasil operasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi dilakukan apabila transaksi tersebut berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.

## 2. Jurnal (*Journal*)

Menurut Martani, dkk (2016:66) “Jurnal merupakan pencatatan transaksi harian perusahaan yang dicatat secara kronologis berdasarkan tanggal. Jurnal yang digunakan perusahaan pada umumnya menggunakan dua kolom yaitu debit dan kredit”. Menurut Hery (2019:66) Jurnal terbagi 2, yaitu:

1. Jurnal Umum, Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus.
2. Jurnal khusus, Jurnal khusus terdiri dari:
  - A. Jurnal penjualan (*sales journal*), Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan ke pelanggan secara kredit.
  - B. Jurnal pembelian (*purchase journal*), Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagangan dari supplier secara kredit.

- C. Jurnal penerimaan kas (cash receipts journal), Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas langsung dari pelanggan dalam transaksi penjualan barang dagang secara tunai dan penerimaan kas dari hasil penagihan piutang akan dicatat dalam jurnal ini.
  - D. Jurnal pembayaran kas (cash payment journal), Jurnal pembayaran kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Pembayaran kas langsung ke supplier dalam transaksi pembelian barang dagangan secara tunai, pengeluaran kas untuk pelunasan utang, serta pembelian peralatan, perlengkapan kantor secara tunai akan dicatat dalam buku jurnal ini.
3. Pemindah bukuan (Posting) ke Buku Besar

Posting merupakan langkah-langkah untuk melakukan klasifikasi akun-akun yang ada di jurnal ke buku besar. Menurut Martani dkk (2016:71) langkah-langkah melakukan posting adalah sebagai berikut:

- A. Mengidentifikasi nama-nama akun yang terkait dan memindahkan jumlah pada kolom debit atau kredit pada akun di buku besar.
- B. Menuliskan kode akun pada kolom referensi di jurnal dan halaman jurnal pada kolom referensi akun di buku besar.
- C. Setelah proses pemindah bukuan selesai, saldo masing-masing akun dalam buku besar ditentukan dan nantinya dipindahkan ke buku besar.

#### 4. Neraca Saldo (Trial Balance)

Neraca saldo berisi saldo akhir kumpulan akun pada periode tertentu. Penyusunan neraca saldo berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit, dimulai dari asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Neraca saldo bermanfaat untuk mendeteksi kesalahan dalam proses jurnal dan posting.

Menurut Soemarso (2018:133) “Neraca saldo merupakan titik awal yang baik untuk penyusunan laporan keuangan. Banyak dari jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan perubahan modal”.

#### 5. Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2018:133) Jurnal penyesuaian dilakukan apabila:

1. Suatu transaksi telah terjadi namun belum dicatat oleh perusahaan.
2. Suatu transaksi telah dicatat dalam suatu akun tetapi saldonya perlu dikoreksi kembali untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Soemarso (2018:133) juga menjelaskan, ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, biaya, pendapatan, dan modal yang sebenarnya. Martani dkk (2016:81) menjelaskan, secara umum ayat jurnal penyesuaian dilakukan terhadap dua kategori, yaitu:

1. Beban dibayar dimuka (prepaid expenses), Seluruh beban yang telah dibayar secara tunai namun masih belum dimanfaatkan dan dicatat sebagai aset.

2. Pendapatan diterima dimuka (unearned revenues), Seluruh pendapatan yang telah diterima secara tunai namun jasa atau barang belum diberikan dan dicatat sebagai liabilitas.

6. Neraca Saldo Disesuaikan

Kolom neraca saldo yang telah disesuaikan menyajikan saldo akun yang telah disesuaikan. Setiap jumlah kolom tersebut dihitung dengan menggabungkan jumlah neraca saldo ditambah atau dikurangi penyesuaian (Horngren dan Harrison (2017:135)). Neraca saldo disesuaikan disusun setelah proses posting jurnal penyesuaian ke buku besar selesai dan saldo akun baru telah ditetapkan.

7. Laporan Keuangan

Menurut Horngren dan Horison (2017:25) laporan keuangan adalah “Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.” Dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan keuangan sering disebut potret perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas) pada akhir suatu periode.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi perubahan ekuitas.
4. Laporan Arus Kas, Laporan arus kas memperlihatkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu operasional, investasi dan pendanaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut kerangka konseptual dalam Martani dkk (2016:35) tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan.” Menurut Martani dkk (2016:33) pihak-pihak yang berpentingan terhadap laporan keuangan yaitu:

- A. Investor, Laporan keuangan berguna bagi investor untuk menilai perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar deviden di masa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli dan menjual saham perusahaan.

1. Karyawan, Laporan keuangan berguna bagi karyawan untuk menilai kemampuan perusahaan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
  2. Pemberi Jaminan, Laporan keuangan berguna bagi pemberi jaminan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan pemberi jaminan dalam memberi keputusan.
  3. Pemasok dan Kreditor Lain, Laporan keuangan berguna bagi pemberi jaminan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
  4. Pelanggan, Laporan keuangan berguna bagi pelanggan untuk menilai kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan hidupnya.
  5. Pemerintah, Laporan keuangan berguna bagi Pemerintah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.
  6. Masyarakat, Laporan keuangan berguna bagi Masyarakat untuk menilai tren dan kemakmuran perusahaan.
8. Jurnal Penutup

Menurut Martani dkk (2016:90) Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun temporer yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif karena akun tersebut hanya menampung jumlah dalam satu periode dan tidak dipindahkan ke periode berikutnya. Horngren dan Harrison juga menjelaskan “ayat jurnal penutup merupakan proses pemindahan saldo akun pendapatan, beban, dan penarikan pemilik ke akun modal.



## 9. Neraca Saldo Sesudah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan dibuat setelah semua akun temporer ditutup, sehingga yang terdapat pada neraca saldo setelah penutupan hanya akun riil. Seluruh daftar saldo yang ada nantinya dapat digunakan pada periode selanjutnya.

## 10. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik dibuat pada awal periode selanjutnya dan secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang harus dibayar dan pendapatan yang masih diterima.

## 2.2 Laporan Keuangan

### Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015) bahwa Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan. Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan

arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa Laporan Keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Biasanya perusahaan membuat laporan keuangan ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir.

Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan masing-masing. Ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Kebijakan perusahaan tentang periode akuntansi ini berbeda satu sama lain. Yang paling penting dari laporan keuangan perusahaan adalah semua transaksi dicatat dengan akurat sehingga laporan keuangan memiliki perhitungan yang tepat. Karena keuntungan perusahaan, kerugian, bahkan pembayaran pajak bergantung dengan laporan keuangan.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Menurut Kasmir (2016 : 10) beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### **Unsur-unsur dalam Laporan Keuangan**

Menurut Nadya A. Faatihah (2022) terdapat lima unsur laporan keuangan perusahaan, berikut penjelasannya.

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini berfokus pada tiga unsur-unsur laporan keuangan yaitu pendapatan, pengeluaran, dan untung-rugi. Laporan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah perusahaan atau bisnis mengalami keuntungan atau kerugian.

### 2. Laporan Neraca

Unsur-unsur laporan keuangan neraca menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci. Sering disebut juga laporan neraca adalah laporan posisi keuangan perusahaan.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal dibuat untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal yang terjadi beserta penyebab perubahannya. Unsur-unsur laporan keuangan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode yang diinginkan, dan total laba rugi bersih yang diperoleh. Karena itu, laporan perubahan modal ini hanya bisa diselesaikan jika perusahaan telah memiliki laporan laba rugi.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan ini membantu memahami perputaran arus uang perusahaan yang masuk dan keluar. Unsur-unsur laporan keuangan arus kas memperlihatkan secara rinci arus kas yang masuk (pendapatan) dan kas yang keluar (pengeluaran) dari suatu perusahaan. Laporan ini dapat berfungsi sebagai

indikator untuk memprediksi arus kas di periode akuntansi yang akan datang.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Unsur-unsur laporan keuangan jenis ini berisi penjelasan lebih rinci soal laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas perusahaan. Laporan ini menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada di laporan keuangan dan signifikansinya terhadap kondisi keuangan perusahaan.

### **2.3 Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **Manfaat Penyajian Laporan Keuangan**

Secara spesifik, manfaat penyajian laporan keuangan menurut Bambang Pamungkas dan Ina Wardani Latifah (2013) adalah:

1. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi kesehatan keuangan terkait dengan likuiditas dan solvabilitas;
2. Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi perusahaan dan perubahan-perubahan yang telah dan akan terjadi;
3. Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaian dengan peraturan perundang-undang, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan;
4. Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran;

5. Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional:
  - a. Menentukan biaya program, fungsi, dan aktivitas sehingga memudahkan melakukan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan, membandingkan dengan kinerja periode-periode sebelumnya, dan dengan kinerja unit yang lain;
  - b. Untuk mengevaluasi tingkat ekonomi, efisien, dan efektivitas operasi, program, aktivitas, dan fungsi tertentu di dalam perusahaan;
  - c. Untuk mengevaluasi tingkat pemerataan dan keadilan (*equity & equality*).

### **Proses Penyusunan laporan Keuangan**

Ada beberapa penyusunan laporan keuangan menurut Gattar Fath Athallah (2023) sebagai berikut:

1. Menyusun neraca saldo

Neraca saldo merupakan tahap awal untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur. Laporan ini berisi daftar rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit yang disusun sebelum adanya jurnal penyesuaian. Neraca saldo dibuat ketika semua jurnal telah dibukukan ke masing-masing rekening pada buku besar.

2. Membuat jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian menyajikan data keuangan sebuah perusahaan. Jika masih ada transaksi yang belum tercatat atau masih tidak sesuai dengan

akhir periode, maka harus mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian. Jurnal biasanya dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan yang akan menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

3. Menyusun neraca lajur (*worksheet*)

Neraca lajur atau *worksheet* merupakan suatu cara yang memudahkan penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Saldo yang telah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang disesuaikan dan merupakan saldo yang akan ada dalam neraca dan laporan laba rugi.

4. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal serta laporan-laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut dapat disusun langsung di neraca lajur, karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan laba rugi. kedua laporan dapat diubah bentuknya, sehingga dapat dihasilkan neraca dan laporan laba rugi yang lebih muda dibaca dan dianalisis.

5. Jurnal penutup

Setelah rekening-rekening di dalam buku besar disesuaikan, maka berikutnya adalah membuat jurnal penutup untuk menutup rekening-rekening nominal ke rekening laba rugi dan memindahkan saldo rugi laba

ke rekening laba tidak dibagi. Setelah itu, informasi pada jurnal tersebut dibukukan ke buku besar sesuai dengan rekening yang bersangkutan.

6. Menyusun neraca saldo setelah penutup

Untuk memeriksa keseimbangan debit dan kredit rekening yang masih terbuka, maka dibuatlah neraca saldo setelah penutupan yang isinya rekening yang nyata, bukan termasuk nominal yang sudah ditutup.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian adalah Sistem Akuntansi Keuangan pada PT.Ransoe Pilar Utama yang beralamat di Lorong Kenanga No.3, Bangun Sari Baru, Kec. Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pembahasan yang dilakukan yaitu mengenai bagaimana Sistem Akuntansi Keuangan yang digunakan pada PT.Ransoe Pilar Utama.

#### **3.2 Jenis Data**

Dalam melakukan penelitian data yang diperlukan adalah data primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer dilakukan yaitu dari Wawancara berupa seperti standar yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan dari Sistem Akuntansi Keuangan yang dipakai.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara tidak terstruktur dengan pihak yang berwenang memberikan data di dalam perusahaan yaitu bagian personalia dan akuntansi, seperti standar yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan dan bagaimana sistem akuntansi keuangan yang dipakai pada PT.Ransoe Pilar Utama.
2. Dokumentasi merupakan pencatatan dan pengcopyan atas data perusahaan yang telah diolah sebelumnya oleh petugas perusahaan, meliputi jurnal-jurnal, buku besar, neraca, laba rugi.

3. Observasi yaitu pelaksanaan suatu studi pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang menjadi objek yang diteliti dan data dari observasi ialah sistem akuntansi keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-komparatif yaitu dengan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian untuk menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan membandingkan data keuangan dalam perusahaan. Dengan demikian penelitian ini akan menganalisis sistem akuntansi keuangan.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian dapat dilakukan dengan dua metode sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan

penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah masalah yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kepustakaan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis seperti teori akuntansi serta bahan-bahan lain seperti materi perkuliahan.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dengan cara peninjauan langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan yang diteliti melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang yaitu bagian personalia/umum, operasional dan bagian akuntansi.

### **3.4 Metode Analisis**

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.